

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaktifan belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor dan efektif.¹

Ketika peserta didik pasif dan hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan cara untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Keaktifan belajar adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya kedalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya dengan mengandalkan indra pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, salah satu dari kelemahan tersebut adalah mudah lupa, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.²

Keaktifan belajar sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan adanya keaktifan belajar siswa cenderung berperan serta partisipasi aktif dalam proses pengajaran. Untuk itu, guru sebagai tenaga kependidikan memegang peranan yang amat penting dan strategis dalam proses

¹ Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung persada press, 2007, hlm.82

² Hisyam Zaini, *Strategi pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: insan madani, 2008. hlm XIV



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, maka oleh sebab itu seorang guru harus kreatif dan dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Jaringan pengelolaan pendidikan, baik instansi yang engawasi sekolah, maupun guru sebagai pelaksanaan lapangan, diharapkan mampu mewujudkan tujuan minimal standar pendidikan nasional yaitu membentuk manusia berkualitas yang ebriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Syaiful bahri Djamarah mengemukakan bahwa guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah.³ Termasuk didalam nya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

IPA merupakan pembelajaran yang mempelajari tentang Ilmu Alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati oleh indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikiran logis analitis, dan kreatif, serta memiliki kemampuan bekerjasama, Agar pembelajaran IPA dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan Keaktifan belajar siswa maka guru harus pandai-pandai dalam memilih strategi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002. hlm 151

⁴E. Mulyasa, *KTSP*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008, hlm. 111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seharusnya diajarkan dengan menggunakan strategi yang dapat mengeksplorasi pengetahuan siswa. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan aktifitas pembelajaran, meningkatkan Keaktifan belajar, dan beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁵

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:⁶

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam-alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermamfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 17

⁶Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: CV. Benteng Media, 2013, hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling berpengaruh antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Untuk mewujudkan tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dibutuhkan suatu strategi yang tepat yaitu strategi diskusi stix. Strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran alam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, tetapi juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajarannya.⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan bekerja.⁸ Belajar adalah suatu Keaktifan atau proses melalui strategi untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dengan demikian Ilmu Pengetahuan bagi manusia itu penting untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku dan sikap. ilmu pengetahuan juga penting bagi manusia untuk kelangsungan hidup manusia sehari-hari, dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari ilmu pengetahuan, maka setiap manusia diwajibkan untuk memperoleh pengetahuan. .

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dilapangan, bahwa guru telah berupaya untuk meningkatkan Keaktifan belajar siswa, diantaranya yakni:

1. Mengurangi kesulitan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media gambar, khususnya media gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
3. Mendukung metode ceramah dengan tanya jawab dan memberikan latihan kepada siswa setelah akhir pelajaran.
4. Memberikan evaluasi secara berkelanjutan (*continuous*).

Namun upaya tersebut belum dapat meningkatkan Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

⁸Daryanti, Kamus *Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apollo, 1998, hlm. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 24 orang siswa hanya 11 orang atau 45,8% yang berinisiatif untuk bertanya, sedangkan sisanya merasa sudah memahami pelajaran.
2. Dari 24 orang siswa hanya 9 orang siswa atau 37,5% yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
3. Dari 24 orang siswa hanya 10 orang siswa atau 41,6% yang mengerjakan tugas sisanya bermain dengan temannya,
4. Dari 24 orang siswa hanya 10 orang siswa atau 41,6% malah menutup buku pelajaran, tanpa membuat kesimpulan pelajaran.

Berdasarkan fenomena atau gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa Keaktifan belajar siswa tergolong rendah, keadaan ini menurut analisa peneliti sementara dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang membuat siswa menjadi pasif dan kurang bergairah, karena metode yang digunakan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode biasa seperti tanya jawab dan ceramah.

Salah satu dengan usaha untuk mengaktifkan siswa supaya menguasai materi pelajaran adalah menerapkan strategi diskusi stix. Strategi diskusi stix ini merupakan suatu strategi menggabungkan sebuah lingkaran forum luar-dalam (*inner-outer circle forum*), di mana siswa yang berada pada lingkungan luar memberi catatan dan petunjuk kepada wakil pembicara mereka di lingkaran dalam, yang sedang memperdebatkan suatu masalah. Strategi diskusi multilevel ini bersifat partisipasi dan mengasyikkan, dan yang lebih penting lagi, strategi ini memberikan peran aktif untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimainkan oleh setiap siswa.⁹ Dalam buku Andi Stix dan Frank Hrbek berpendapat bahwa kelebihan dari strategi diskusi stix ini sebagai berikut:¹⁰

- a. Strategi ini memberikan peran aktif untuk dimainkan oleh setiap siswa.
- b. Strategi diskusi ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.
- c. Strategi diskusi menciptakan partisipatif siswa dalam belajar.
- d. Strategi ini membantu siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
- e. Strategi ini membantu siswa berpikir kritis.

Peneliti memilih strategi diskusi stix karena strategi ini memberikan peran aktif untuk dimainkan oleh setiap siswa yang menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan kemudian tercipta suatu diskusi yang partisipatif dalam belajar dan membantu siswa untuk mengemukakan pendapatnya untuk berpikir kritis.

Berdasarkan keunggulan di atas dapat dibuktikan bahwa strategi ini dapat meningkatkan Keaktifan Belajar siswa. dapat kita lihat dari gejala-gejala di atas, diperkirakan strategi diskusi stix ini merupakan salah satu strategi yang cukup variatif dan juga menjadi alternatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Oleh karena itu, peneliti berharap dengan strategi ini dapat meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah, dan tertarik melakukan penelitian dengan judul: **PENERAPAN STRATEGI DISKUSI STIX UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

⁹Andi Stix & Frank Hrbek, *Guru sebagai Pelatih Kelas*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007, hlm. 102

¹⁰*Ibid.*, hlm. 102-105



PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SAWAH KECAMATAN KAMPARUTARA KABUPATEN KAMPAR.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi Diskusi Stix

Strategi diskusi stix adalah suatu strategi menggabungkan sebuah lingkaran forum luar-dalam (*inner-outer circle forum*), di mana siswa yang berada pada lingkungan luar memberi catatan dan petunjuk kepada wakil pembicara mereka di lingkungan dalam, yang sedang memperdebatkan suatu masalah. Strategi diskusi multilevel ini bersifat partisipatif dan menyenangkan, dan yang lebih penting lagi, strategi ini memberikan peran aktif untuk dimainkan oleh setiap siswa.¹¹

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya gigih, giat, mampu, beraksi dan bereaksi. Dan keaktifan merupakan suatu kegiatan dan kesibukan. Keaktifan siswa dalam belajar meliputi fisik, mental, emosional. Dalam belajar keaktifan bisa disebut dengan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

Keaktifan merupakan kesibukan atau kegiatan dimana berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Keaktifan ini bisa berupa kegiatan fisik dan psikis, dimana

¹¹*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan fisik berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan dan lain sebagainya. Sementara perbuatan psikis berupa menggunakan khazanah/wawasan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi.¹² Keaktifan ditandai dengan respon siswa terhadap stimulus yang guru berikan dan peka terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah Apakah Penerapan Strategi Diskusi Stix Dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi diskusi stix di Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar .

¹² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran berbasis komputer*, Bandung: penerbit Alfabeta, 2013, hlm. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kabupaten Kampar, memberi manfaat untuk peningkatan Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Bagi Guru, sebagai informasi khusus bagi guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih salah satu alternatif strategi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah untuk meningkatkan Keaktifan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi Peneliti, Sebagai Sumbangan Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Perkuliahan Di UIN Suska Riau.